

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN PjBL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA KELAS X  
JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMKN 5 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**MIZA NIFITRI**

**NIM : 1302377**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

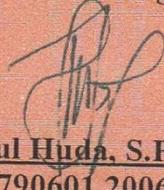
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan PjBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang

Nama : Miza Nifitri  
NIM/TM : 1302377/2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, 3 Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.  
NIP. 19790601 200604 1 026

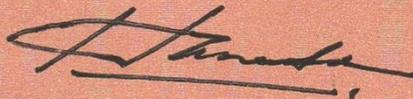
Pembimbing II



Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom.  
NIP. 19760408 200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman., M.M.  
NIP. 19610111 198503 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

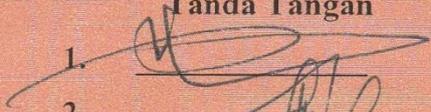
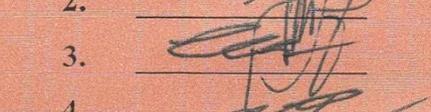
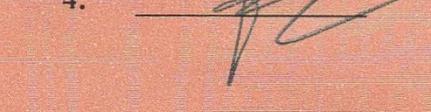
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan PjBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang

**Nama** : Miza Nifitri  
**NIM/TM** : 1302377/2013  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektronika  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Fakultas** : Teknik

Padang, 3 Januari 2018

### Tim Penguji

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Almasri, M.T.	1. 
2. Sekretaris	: Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.	2. 
3. Anggota	: Drs. Legiman Slamet, M.T.	3. 
4. Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	4. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miza Nifitri

NIM/TM : 1302377/2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan PjBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 3 Februari 2018

Yang menyatakan,



Miza Nifitri

## ABSTRAK

***Miza Nifitri* : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan PjBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di SMKN 5 Padang, masih banyaknya siswa kelas X TAV yang memperoleh hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pembelajaran saintifik PjBL pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan desain *Simple Random Sampling*. Sampel penelitian yaitu kelas 1E1 A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran STAD dan kelas 1E1 B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran PjBL. Teknik pengumpulan data dari *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 82,19, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 77,53. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,575 > 1,696$ , karena  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa, terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan penggunaan model pembelajaran PjBL pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang. Maka model pembelajaran STAD lebih baik di dibandingkan dengan model pembelajaran PjBL.

Kata Kunci: STAD, Model Pembelajaran, PjBL, Hasil Belajar, Ekperimen, Kontrol.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatuh

*Alhamdulillahirabbila'lamin*, puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan PjBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika,
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Sekaligus Dosen Penguji.

4. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd., M.T. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Legiman Slamet, M.T. Selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Dr. Edidas, M.T. Selaku Dosen Penguji.
8. Bapak Deta Mahendra, S.Pd. M.M. Selaku Kepala Sekolah SMKN 5 Padang.
9. Ibu Maya Deviera, S.Pd. Selaku Wakil Kurikulum SMK Negeri 5 Padang.
10. Ibu Dra. Yesnimar Selaku Kajar Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang.
11. Ibu Arniningsih Selaku Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5 Padang.
12. Bapak dan Ibu Majelis Guru, Karyawan, dan Seluruh Staf Pegawai di SMK Negeri 5 Padang.
13. Seluruh Dosen, Teknisi Labor dan Staf Administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
14. Seluruh Guru dan Staf Administrasi di SMK Negeri 5 Padang.
15. Teristimewa untuk Kedua Orang Tua dan Keluarga Besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..

17. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Akhirulkalimat penulis mengucapkan assalamualiakum Wr.Wb.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. KERANGKA TEORI</b>	
A. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Hasil Belajar .....	12
B. Model Pembelajaran .....	14
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement</i> <i>Devision (STAD)</i> .....	16
D. Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning (PjBL)</i> . .....	26
E. Hasil Belajar .....	32
F. Penelitian yang Relevan .....	37
G. Kerangka Konseptual .....	39
H. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Variabel dan Data Penelitian .....	44
E. Data Penelitian.....	46
F. Prosedur Penelitian .....	47
G. Instrumen Penelitian .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	59
B. Teknik Analisis Data .....	75
C. Pembahasan .....	109
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 5 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Semester Ganjil . . . . .	4
2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika . . . . .	13
3. Fase – Fase Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD . . . . .	19
4. Perhitungan Perkembangan Skor Individu . . . . .	23
5. Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok . . . . .	23
6. Jumlah Populasi Penelitian . . . . .	43
7. Interpretasi Nilai $r$ . . . . .	52
8. Klasifikasi Indek Kesukaran . . . . .	52
9. Klasifikasi Indek Daya Beda . . . . .	53
10. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 1 . . . . .	76
11. Perhitungan Statistik Kelas Eksperimen . . . . .	77
12. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok Eksperimen . . . . .	77
13. Perhitungan Statistik Kelas Kontrol . . . . .	79
14. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> 1 Kelompok Kontrol . . . . .	79
15. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 2 . . . . .	80
16. Perhitungan Statistik Kelas Eksperimen . . . . .	81
17. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen . . . . .	82
18. Perhitungan Statistik Dasar Kelas Kontrol . . . . .	83
19. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Kontrol . . . . .	83
20. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 3 . . . . .	84
21. Perhitungan Statistik Kelas Eksperimen . . . . .	86
22. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen . . . . .	86
23. Perhitungan Statistik Dasar Kelas Kontrol . . . . .	87
24. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Kontrol . . . . .	87
25. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 4 . . . . .	89
26. Perhitungan Statistik Kelas Eksperimen . . . . .	90

27. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.....	90
28. Perhitungan Statistik Dasar Kelas Kontrol .....	92
29. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	92
30. Tabulasi Rata – Rata <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	94
31. Perhitungan Statistik Dasar Rata – Rata <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	95
32. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor <i>post-test</i> kelompok Eksperimen.....	96
33. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.....	97
34. Perhitungan Statistik Dasar Rata – Rata <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	98
35. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor <i>post-test</i> kelompok Kontrol .....	99
36. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.....	99
37. Uji Liliefors Kelompok Eksperimen.....	103
38. Uji Liliefors Kelompok Kontrol .....	106
39. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	107
40. Hasil Uji Homegenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	107
41. Hasil Uji Hipotesis Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Penelitian .....	39
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen <i>Post-Test</i> 1 .....	78
3. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol <i>Post-Test</i> 1.....	79
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen <i>Post-Test</i> 2.....	82
5. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol <i>Post-Test</i> 2.....	84
6. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen <i>Post-Test</i> 3 .....	86
7. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol <i>Post-Test</i> 3.....	88
8. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen <i>Post-Test</i> 4.....	91
9. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol <i>Post-Test</i> 4.....	92
10. Kurva Normal Distribusi Skor Rata-Rata Kelompok Eksperimen .....	97
11. Kurva Normal Distribusi Skor Rata-Rata Kelompok Kontrol.....	100
12. Daerah Penentuan $H_a$ .....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai UTS Siswa Kelas 1E1, 1E2, 1E3 .....	116
2. Silabus .....	119
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	124
4. Modul Pembelajaran .....	138
5. Penentuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 1E1, 1E2 dan 1E3 .....	164
6. Uji Homogenitas Nilai Ujian Tengah Semester .....	157
7. Uji Hipotesis Nilai Ujian Tengah Semester .....	160
8. Kisi Kisi Soal Uji Coba .....	163
9. Soal Uji Coba .....	165
10. Uji Validitas .....	170
11. Uji Reliabilitas .....	178
12. Indeks Kesukaran .....	182
13. Uji Daya Beda .....	188
14. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	194
15. Daftar Hadir .....	196
16. Nilai Post Test.....	198
17. Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji t Hasil <i>Post-Test</i> .....	199
18. Perhitungan Uji Homogenitas Kedua Kelompok .....	200
19. Perhitungan Uji Hipotesis .....	201
20. Perhitungan Frekuensi Interval Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	202
21. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” <i>Product Moment Perason</i> .....	203
22. Distribusi Tabel F.....	204
23. Distribusi Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors .....	205
24. Tabel Distribusi Nilai Z .....	206
25. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t .....	207
26. Dokumentasi .....	208

27. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas .....	210
28. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan SUMBAR.....	211
29. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah .....	212

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Yang mana dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 menerangkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas yang handal dan kompetitif. Oleh karena itu sangat tepat bila perhatian dan prioritas pengembangan diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghasilkan siswa yang memiliki sumber daya manusia berkualitas dan yang mampu bersaing di dunia industri.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah menengah yang menghasilkan lulusan dengan keahlian tertentu sehingga diharapkan dapat

hidup mandiri. SMK juga dapat didefinisikan sebagai salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMK menerangkan bahwa:

“Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia”.

Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 tersebut, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan KKM merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum SMK berdasarkan Kurikulum 2013 bidang keahlian Teknik Audio Video adalah Dasar Listrik dan Elektronika. Mata pelajaran tersebut termasuk dalam kelompok peminatan yang berfungsi sebagai mata pelajaran untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Mata pelajaran ini berhubungan dengan rangkaian listrik dasar, dimana diberikan penugasan mengenai

pengetahuan konsep mata pelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan KKM pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu :

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika tahun ajaran 2017/2018. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Padang untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Beberapa permasalahan di atas tentu saja berpengaruh pada mata pelajaran Dasar

Listrik dan Elektronika ditemukan rata-rata hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai KKM. Rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik tahun ajaran 2017/2018 yang masih banyak di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas X Teknik Audio Video Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2017 – 2018

Kelas	Grup	Jumlah Siswa	Nilai KKM				Nilai Rata-rata
			≥75		<75		
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
1E1	A	16	6	37,50%	10	62,50%	70,19
1E1	B	17	7	33,33%	10	58,82%	70,00
1E2	A	15	7	46,67%	8	53,33%	69,40
1E2	B	16	6	37,50%	10	62,50%	69,31
1E3	A	16	5	33,33%	11	58,82%	69,06
1E3	B	16	6	37,50%	10	62,50%	68,88
Total		96					

Sumber: Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika SMKN 5 Padang

Berdasarkan data pada tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil UTS semester ganjil mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 5 Padang tahun ajaran 2017/2018 masih di bawah KKM. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut mengidentifikasi bahwa proses belajar mengajar belum sesuai dengan kompleksitas pengajaran. Unsur kompleksitas pengajaran meliputi model pembelajaran, media, pengelolaan kelas, dan evaluasi. Unsur inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang didapat oleh siswa tidak terlepas dari proses belajar mengajar dikelas sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penelitian, hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran dimana masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dan lebih memilih bercerita dengan temannya, juga banyak siswa yang minta izin keluar disaat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan suasana menjadi tidak kondusif untuk belajar. Kondisi kelas yang tidak kondusif mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga siswa lebih menikmati dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa aktif dalam proses pembelajaran dimana siswa menjadi pelaku belajar bukan menjadi objek belajar lagi dalam arti kata siswa berperan aktif dan tidak pasif yang hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, tetapi siswa mencari sendiri informasi serta peran guru yang lebih sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha dilakukan dengan harapan akan meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa diatas KKM yang ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut salah satunya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan

menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5 Padang dengan memberikan variasi model pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran PjBL.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama satu sama lain karena siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok. Tujuan dibentuknya kelompok ini menurut Trianto (2009:56) “untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe dalam penerapannya seperti *Student Team Achievement Division* (STAD), *Jigsaw*, *Group Investigation* (Investigasi Kelompok), *Make a Match*, *Team Games Tournaments* (TGT), Struktural.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan

jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok (Trianto, 2014:118).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran yang merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah secara kelompok dan individu yang saling berinteraksi dengan teman serta saling membantu dan bekerjasama sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak positif pada hasil belajar yang meningkat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran yang menekankan siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa yang sederajat tetapi heterogen kemampuan, jenis kelamin. Sehingga memotivasi siswa untuk belajar, berdiskusi dan bekerjasama yang saling membantu dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru serta melatih siswa untuk memiliki sikap saling menghargai pendapat, tanggung jawab, tolong-menolong, dan toleransi.

Bern dan Erickson menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pendekatan yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong siswa untuk berkerja mandiri membangun pembelajaran, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata (Kokom Komalasari 2011:70)

*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas yang bermakna lainnya, memberi peluang siswa secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik (Ngalimun 2013 :185)

Pembelajaran berbasis Projek adalah suatu pendekatan pendidikan yang efektif yang berfokus pada kreativitas berfikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara peserta didik dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru (Trianto, 2014:43).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PjBL adalah pembelajaran yang mengutamakan konsep-konsep dan prinsip-prinsip disiplin dengan melibatkan siswa dalam merumuskan dan memecahkan suatu masalah, mendorong siswa lebih mandiri dan dapat menghasilkan suatu karya atau tugas yang lebih baik.

Keunggulan-keunggulan model pembelajaran STAD dan PjBL perlu di uji keefektifannya melalui penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan PjBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Saat pembelajaran berlangsung di kelas siswa hanya terpusat pada peran guru, belum memiliki inisiatif untuk belajar mandiri atau bekerja sama.
2. Beberapa siswa sibuk dengan kegiatan yang lain seperti siswa yang mengobrol dengan siswa lain, mengerjakan tugas di luar mata pelajaran yang diajarkan.
3. Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X SMKN 5 Padang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75

## **C. Batasan Masalah**

Memperhatikan beberapa permasalahan yang dihadapi seperti yang diterangkan dalam identifikasi masalah, serta agar penelitian ini lebih bermanfaat maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh model pembelajaran STAD dan pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang.
2. Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan PjBL.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?
3. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran STAD dengan metode pembelajaran PjBL pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

## 1. Sekolah

- a. Sebagai masukan untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran.
- b. Sebagai pengambil kebijakan dalam rangka peningkatan efektivitas proses pembelajaran.

## 2. Guru

- a. Menjadi bahan masukan khususnya guru mengajar Dasar Listrik dan Elektronika dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan PjBL
- b. Guru lebih termotivasi perbaikan dalam peningkatan proses belajar mengajar

## 2. Siswa

- a. Untuk melatih keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- b. Siswa lebih termotivasi dan menyukai pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
- c. Hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.